

Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Sekolah Dasar

Nur Afniasty Siregar¹, Tiarma Violita Tambunan², Akbar Nugraha Siagian³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Medan

e-mail : niastysiregar0404@gmail.com¹, tiarmatambunan1234@gmail.com²,
akbarnugrahasiagian@gmail.com³

Abstrak

Agar informasi yang diberikan bermanfaat bagi pendengar, mendengarkan memerlukan fokus. Siswa di sekolah dasar rata-rata menghabiskan 1,5 hingga 2 jam setiap hari, menunjukkan bahwa keterampilan mendengarkan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama di kelas sekolah dasar, karena membantu siswa menyerap dan mengolah apa yang mereka dengar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media audiovisual sangat penting bagi kemampuan siswa sekolah dasar untuk menyimak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tinjauan pustaka. Berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pengumpulan data perpustakaan, membaca, mencatat dan mengolah bahan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan meninjau sumber-sumber kepustakaan yang berkaitan dengan penelitian, seperti buku, website, penelitian terdahulu, atau sumber kepustakaan yang berkaitan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan mendengar siswa sekolah dasar.

Kata kunci : *Media Audio-Visual, Menyimak*

Abstract

In order for the information provided to be useful for the listener, listening requires focus. Students in elementary school spend an average of 1.5 to 2 hours every day, indicating that listening skills are very important in everyday life, especially in elementary school classrooms, because they help students absorb and process what they hear. This research aims to find out how the use of audiovisual media is very important for elementary school students' ability to listen. The method used in this research is the literature review method. Various activities related to library data collection, reading, recording and processing research materials. The data collection technique in this research is by reviewing literature sources related to the research, such as books, websites, previous research, or related literature sources. The results of the research show that the use of audiovisual media has a significant impact on improving the listening abilities of elementary school students.

Keywords: *Audio-Visual Media, Listening*

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang berkisar pada jenjang pendidikan SD/MI hingga SMA/SMK. Mata kuliah ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia secara tepat dan akurat, baik lisan maupun tulisan, serta meningkatkan apresiasi terhadap karya sastra Indonesia. Dalam hal ini pembelajaran bahasa Indonesia meliputi keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis.

Salah satu keterampilan berbahasa yang pertama kali dilatihkan di sekolah dasar adalah mendengarkan. Keterampilan menyimak merupakan proses mendengarkan bunyi-

bunyi yang didengar guna memperoleh pemahaman atau informasi yang tersampaikan serta mampu berpikir kritis (Nafi'ah, 2018). Kegiatan menyimak adalah menyimak, memahami dan menerima bunyi yang diterima, tidak sekedar menyimak bunyi yang masuk ke dalam telinga, tetapi juga menyimak untuk memahami apa yang dikatakan atau disampaikan oleh lawan bicara.

Penelitian yang dilakukan oleh Paul T. Rankin menunjukkan bahwa 42% waktu penggunaan bahasa dihabiskan untuk mendengarkan. Sedangkan pendapat lain dari Mirian E menyatakan bahwa di sekolah dasar siswa menghabiskan waktu sekitar 1,5 hingga 2 jam per hari untuk mendengarkan. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan mendengarkan penting dalam kehidupan sehari-hari, khususnya di kelas sekolah dasar, agar siswa dapat menyerap dan mengolah informasi yang didengarnya. Ketika belajar mendengarkan, siswa menemui berbagai kendala seperti: B.Susah konsentrasi, melamun, memikirkan hal lain, anak diajak ngobrol oleh teman, suara-suara yang tidak dimengerti, dll. Pemicu permasalahan tersebut antara lain adalah kurangnya media pembelajaran dalam menyampaikan informasi dan pesan kepada siswa.

Apalagi mengingat betapa pentingnya keterampilan mendengarkan bagi siswa, maka guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih efektif, aktif, dan menyenangkan agar siswa dapat lebih memahami pesan dan informasi yang diterimanya. Salah satu cara yang dapat digunakan guru untuk mengefektifkan kegiatan pembelajaran adalah dengan menggunakan berbagai media pembelajaran, seperti media audiovisual.

Menurut Suryadi (2020: 23-24), "Media audiovisual adalah media yang dapat sekaligus menampilkan unsur visual dan audio pada saat menyampaikan suatu pesan atau informasi " Di sisi lain, Sa'diah (2017) mengatakan bahwa media audiovisual dapat merangsang partisipasi siswa dengan menggunakan audio dan visual, yang dapat mempengaruhi minat siswa dalam belajar dan membantu siswa berkonsentrasi pada isi pelajaran.

Salah satu jenis media audiovisual adalah animasi. Artinya animasi adalah proses animasi atau benda tidak hidup, namun dimaksudkan agar tampak hidup atau bergerak. Apalagi mengingat betapa pentingnya keterampilan mendengarkan, maka guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih tepat, aktif, serta menyenangkan agar siswa dapat lebih memahami pesan dan informasi yang diterimanya.

Untuk meningkatkan kemampuan mendengarkan siswa, Anda dapat membuat video animasi sendiri atau menggunakan animasi yang tersedia di berbagai media internet. Anda bisa menggunakan media audiovisual saat belajar karena memiliki kelebihan yang besar dibandingkan media pembelajaran lainnya. Berdasarkan pembahasan di atas, maka topik yang penulis pelajari dalam artikel ini antara lain adalah analisis pengaruh media audio visual terhadap perkembangan kemampuan mendengarkan siswa sekolah dasar.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini Tinjauan literatur atau pustaka digunakan dalam penelitian ini.. Tinjauan pustaka atau literatur dapat diartikan sebagai Tinjauan pustaka atau literatur dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data perpustakaan, membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian (Zed, 2003: 3 (Zed, 2003: 3).

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan pustaka. Artinya, kita mencari data yang relevan dengan pembahasan judul penelitian yang digunakan penulis. Penelitian ini mengumpulkan data yang relevan dari berbagai sumber literatur seperti penelitian terdahulu, pencarian di internet, buku, dan sumber lain yang relevan.

Pemilihan literatur didasarkan pada kriteria seleksi tertentu, seperti relevansi dengan topik penelitian, keandalan sumber, dan kedalaman analisis yang disajikan. Metode analisis data yang penulis gunakan adalah metode deduktif yang menarik kesimpulan khusus dari hal-hal yang bersifat umum dan teori, dan metode kualitatif yang menggunakan metode

induktif yang menarik kesimpulan dengan mengacu pada fakta-fakta yang konkrit dan spesifik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media diartikan sebagai sarana atau alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan informasi dari satu pihak ke pihak lainnya dengan tujuan agar pesan tersebut dapat dipahami oleh penerima. Penggunaan media dalam pengajaran di kelas merupakan sebuah kebutuhan yang tidak dapat diabaikan. Menurut Faizal dalam Sumiharsono & Hasbiyatul (2017:2), mendefinisikan media bisa berupa berbagai bentuk seperti teks, gambar, audio, video, atau kombinasi dari semuanya.

Helen N. Smith (penulis buku "*Audio-Visual Helps to Instruction*) dalam hal ini bahwa *varying* media sebagai variasi atau keragaman dalam penggunaan media untuk menyampaikan informasi, yang digunakan untuk meningkatkan efektivitas dalam proses komunikasi atau pembelajaran. Media sound visual adalah jenis media yang menggabungkan unsur suara (*audio*) dan gambar (*visual*) dalam satu kesatuan untuk menyampaikan informasi atau pesan. (Pritasari dan Asri, 2014:3). Media *varying* media dapat memengaruhi proses pembelajaran, dan media sound visual mempengaruhi pemahaman retensi informasi oleh siswa serta dapat menjadi solusi ketika siswa merasa jenuh jika diberikan pelajaran menyimak secara tradisional (konvensional) oleh guru.

Pembelajaran menggunakan sound visual dapat memberikan pengoptimalan pada guru sebagai *inspiration*, hal ini terbukti dengan membuat media sound visual siswa menjadi tertarik dan termotivasi untuk mengikuti proses menyimak. Siswa menjadi lebih aktif terlibat kegiatan belajar untuk mengamati, mencari tahu, memberikan saran, mendengar bahkan bertukar pendapat.

Menurut Abidin Yunus dalam bukunya yang berjudul "Pembelajaran Multiliterasi", menyimak diartikan sebagai proses memahami dan menangkap pesan yang disampaikan melalui bahasa lisan. (Abidin, 2015:191). Menyimak merupakan keterampilan mendengarkan yang aktif dan kritis dimana pendengar tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga menganalisis, mengevaluasi, dan menginterpretasi pesan yang diterima.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan pada keterampilan menyimak anak sekolah dasar yang diajar menggunakan media belajar *varying* media, yang dimana penelitian dilakukan dengan mengkaji hasil-hasil penelitian terdahulu maupun dari sumber literatur lainnya yang terkait. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Yuliani (2018) kepada siswa kelas V SDN 1 Harapan Jaya Bandar Lampung, menunjukkan hasil bahwa penggunaan media *varying* media (dalam penelitiannya menggunakan film kartun "Malin Kundang") sangat berpengaruh dalam proses menyimak siswa. Hal ini ditunjukkan dengan perbandingan nilai rata-rata yang dilakukan terhadap dua kelas dimana satu kelas menggunakan media sound visual, dan satu kelas lain hanya menggunakan media sound saja. Sejalan dengan penelitian Yuliani (2018),

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Friska Dwi Santika dkk (2017-2018) di kelas IV SDN Buring Malang juga menunjukkan perbedaan hasil menyimak siswa yang dilakukan dengan menggunakan media sound visual dengan media sound saja. Perolehan skor rata-rata yang diperoleh siswa menggunakan media sound visual lebih tinggi dibandingkan dengan yang menggunakan media sound.

Media sound visual memberikan dampak yang baik apabila digunakan sebagai media belajar, dengan mengingat karakter siswa dalam mempercepat pencapaian hasil belajar dapat dirasakan melalui pendengaran, penglihatan dan penghayatan, tentunya semua hal tersebut terdapat dalam lingkup media sound visual. Pembelajaran menggunakan sound visual telah mengoptimalkan peran master sebagai *help*, yang dibuktikan dengan perhatian dan motivasi siswa untuk mengikuti proses menyimak pada saat belajar. Siswa dengan aktif mengamati, mencari tahu, memberi pertanyaan, berdiskusi, hingga menjawab pertanyaan yang diberikan setelah menampilkan media sound visual yang digunakan saat belajar. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sudjana (2003) yang mengemukakan bahwa melalui video, seseorang dapat belajar mandiri dan aktif dalam kegiatan yang berlangsung.

Oleh karena itu, penggunaan media sound visual akan membangkitkan antusiasme dan keterlibatan siswa dalam belajar, terutama dalam menyimak atau memahami materi. Hasil penelitian-penelitian terdahulu sudah membuktikan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media sound visual yang signifikan terhadap keterampilan menyimak siswa di sekolah dasar

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, bahwa penggunaan media sound visual dalam proses pembelajaran dapat secara signifikan memberikan pemahaman dan kemampuan mendengarkan siswa. Media sound visual telah membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, tetapi juga membantu siswa lebih fokus, termotivasi, dan aktif terlibat dalam proses belajar. Maka dari itu, integrasi penggunaan media sound visual dalam pembelajaran di sekolah dasar sangat disarankan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan juga keterampilan menyimak siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2015). *Pembelajaran Multiliterasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Apriani, N. P. (2018). *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menyimak Cerita Siswa Kelas V SDN 38 Ampena tahun 2017/2018*. PGSD. Universitas Mataram.
- Hariani, W. T. (2014). Penggunaan Media Film Kartun Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Ceritas Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penggunaan Media Film Kartun Untuk Meningkatkan Keterampilan Keterampilan Menyimak*, No. 3170-5419. No. 3170-5419.
- Int, Y. (2018). *Pengaruh Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di SDN 1 Harapan Jaya Bandar*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Mathew, N. G. (2013). Retrieved from A Study on the Usefulness of Audio-Visual Aids in EFL Classroom: Implications for Effective Inruction. *International Journal of Higher Education*, 2(2), 86-92. DOI: <https://doi.org/10.5430/ijhe.v2n2p86>.
- Nafi'ah, A. (2018). *Model-model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Press. Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Press.
- Nurhayani, I. (2010). Pengaruh Penggunaan Metode Bercerita Terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Pada Mata Penelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 57.
- Oktafiani, R. L. ((2022).). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menyimak Cerita Siswa di Kelas IV SD. *Jurnal Sekolah*. Vol 6. (2): 67-76. *Jurnal Sekolah*, Vol 6. (2): 67-76.
- Pritasari, R. d. (2014). Penggunaan Media Film Kartun Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Siswa Kelas V Sekolah Dasa. *JPGSD*, Vol. 2, No. 2.
- Puspita sari, W. D. (2022). Puspita sari, Wiki, Dian Nuzulia Armariena, Mega Prashrihammi. (2022). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Fiksi Siswa Kelas VI SDN Talang Kelapa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol 5. (6): 331-334. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol 5. (6): 331-334. , Vol 5. (6): 331-334.
- Salsabillah, B. (2020). Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita Rakyat Melalui Media Audio Pada Siswa Kelas V SD Inpres Borong Jambu II Kecamatan Manggala Kota Makassar. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*. Vol. 5, No. 1. *Jurnal Kajian Pendidikan*, Vol. 5, No. 1.
- Sumiharsono, M. d. (2017). *Media Pembelajaran*. Jawa Timur: CV Pustaka Abadi.
- Suryadi, A. (. (2020). *Teknologi dan Media Pembelajaran Jilid 2*. Jakarta: Kencana.
- Tarigan, H. G. (1990). *Menyimak sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Yusantika, F. D. (2018). Pengaruh Media Audio dan Audio Visual Terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 3(2), 251-258. , 3(2), 251-258.